

Pelatihan Pengkajian Nyeri Kronik Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Fakultas Kedokteran: Uji Acak Tersamar Ganda untuk Membandingkan Mnemonic PQRST dan ACT-UP dan Mnemonic PQRST saja = The Workshop of Chronic Pain Assessment to Improve the Knowledge and Skills of Medical Students: A Randomized Controlled Trial to Compare PQRST and ACT-UP Mnemonic and PQRST Mnemonic only

Astrid Pratidina Susilo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20479945&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan. Pengkajian nyeri kronik komprehensif tidak hanya berfokus pada aspek biologis nyeri, namun juga kondisi fungsional dan psikososial. Tenaga kesehatan, termasuk mahasiswa kedokteran, lebih berfokus pada aspek biomedis pasien. Mnemonic PQRST adalah alat bantu pengkajian nyeri yang berfokus pada aspek biomedis. Mnemonic ACT-UP dapat membantu melakukan pengkajian fungsional dan psikososial. Gabungan kedua mnemonic sebagai alat bantu pembelajaran belum pernah diteliti. Penelitian ini bertujuan membandingkan tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) dalam pengkajian nyeri kronik setelah mendapatkan pelatihan dengan mnemonic PQRST dan ACT-UP dengan yang mendapatkan mnemonic PQRST saja.

Metode. Penelitian ini adalah uji acak tersamar ganda dalam bentuk pelatihan pengkajian nyeri kronik berbasis simulasi yang diikuti 40 mahasiswa FKUI. Pengetahuan mahasiswa dinilai dengan pre-test dan post-test. Keterampilan mahasiswa dinilai dalam simulasi pengkajian nyeri.

Hasil. Tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan dan keterampilan antara kelompok uji dan kelompok kontrol. Nilai post-test 85,71 (71,43 -95,24) berbeda bermakna dari pre-test 61,90 (25,87 – 90,48) dengan $p=0,000$. Tingkat kepuasan mahasiswa atas pelatihan pengkajian nyeri kronik tinggi.

Simpulan. Pelatihan dengan mnemonic PQRST dan ACT-UP tidak lebih baik daripada pelatihan dengan mnemonic PQRST saja dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengkajian nyeri kronik mahasiswa FKUI. Pelatihan pengkajian nyeri kronik bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran mahasiswa.

<hr />

Introduction. Chronic pain assessment should be comprehensive, exploring the biomedical process and the functional and psychosocial condition. Health professionals, including medical student, put more attention on the biomedical aspect. PQRST mnemonic is used in chronic pain assessment focusing biomedical aspect. ACT-UP mnemonic can help perform a comprehensive assessment. The combination of both in education has not been studied. This study aimed to compare the knowledge and skills of medical student in the Faculty of Medicine Universitas Indonesia (FMUI) in the chronic pain assessment after being trained using PQRST and ACT-UP with ones using PQRST only.

Methods. This is a double-blinded randomized controlled trial. 40 medical students joined a simulation-based chronic pain assessment workshop. Pre-test and post-test were used to assess knowledge. The skills were evaluated in a simulation by two independent raters.

Results. There is no difference in the knowledge and skills between groups. There is a significant difference between the post-test 85,71 (71,43 - 95,24) and the pre-test 61,90 (25,87 – 90,48) with $p=0,000$. Students reported high satisfaction upon the workshop.

Conclusion. Training with PQIRST and ACT-UP mnemonic is not better than one with PQIRST only to improve the knowledge and skills of chronic pain assessment of the students. Nevertheless, this workshop was beneficial for students' learning.